

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan zaman yang terjadi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada salah satunya yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurut Sugihartono dkk, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok yang bertujuan untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan.² Pendidikan juga didefinisikan sebagai upaya pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian.³ Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana melalui kegiatan belajar dan pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru.

Pada dasarnya, pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, mandiri, serta kreatif dalam menyelesaikan masalah

² Muhammad Irham & Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 19

³ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, (t.k: An1mage, 2019), hal. 6

yang sedang dihadapi. Hal tersebut tersirat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 20 Tahun 2003, Pasal 3.⁴ Dengan adanya pendidikan membuat manusia semakin terarah menuju hal yang lebih baik. Di dalam pendidikan terdapat suatu proses yang dinamakan belajar. Belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh semua manusia, baik laki-laki maupun perempuan. Dalam suatu lembaga pendidikan baik formal maupun non formal pasti melakukan suatu proses belajar. Belajar juga termasuk suatu kewajiban bagi setiap muslim tanpa terkecuali dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Sesuai sabda Rasulullah SAW yaitu sebagai berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ (رواه ابن عبد البر)

Artinya : Mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi muslimin dan muslimat (HR. Ibnu Abdil Bari')

Berdasarkan hadits di atas, menuntut ilmu merupakan kewajiban seluruh muslimin dan muslimat. Menuntut ilmu dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan belajar. Apabila setiap manusia melakukan suatu proses belajar dan memperoleh pendidikan yang baik, maka dapat mendorong terjadinya perubahan menjadi yang lebih baik pula. Belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi serta berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Dalam bidang pendidikan tujuan utama yang ingin dicapai yaitu untuk perubahan perilaku siswa mengikuti pembelajaran sesuai yang diharapkan.

⁴ Isrok'atun, dkk, *Creative Problem Solving dan Disposisi Matematis dalam Situation-Based Learning*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2020), hal. 49

Salah satu mata pelajaran yang diterapkan di berbagai sekolah di Indonesia yaitu salah satunya mata pelajaran matematika. Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia.⁵ Matematika juga merupakan salah satu pelajaran pokok dalam setiap jenjang pendidikan. Tidak hanya itu, matematika merupakan ilmu yang memiliki peranan penting bagi kemajuan peradaban manusia.⁶ Matematika merupakan suatu cabang yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu-ilmu yang lainnya, sehingga matematika dapat digunakan dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Belajar matematika merupakan suatu kegiatan dalam mempelajari matematika dan harus melalui proses yang bertahap dan berurutan sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan. Selain itu, dalam pelajaran matematika terdapat konsep-konsep atau rumus-rumus matematika yang perlu dipahami oleh setiap siswa. Dengan memahami materi-materi tersebut siswa akan memiliki hasil belajar yang baik dan sesuai yang diharapkan.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang berguna untuk mendapatkan dan membuktikan apa yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Hasil belajar matematika adalah suatu kemampuan yang

⁵ Moch. Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligenci: Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hal. 52

⁶ Mahasiswa Tadris Matematika Angkatan 2019 (Kelas DPPM A), *Generasi Hebat Generasi Matematika*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2020), hal. 7

dimiliki siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.⁷ Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran yang telah dilaluinya.⁸ Hasil belajar matematika siswa dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya.

Seorang siswa dalam proses pembelajaran yang sedang dihadapinya tentu memerlukan keinginan maupun kesadaran yang timbul dalam diri siswa itu sendiri untuk memahami materi apa saja yang diperolehnya. Karena dengan itu, siswa akan benar-benar memahami materi yang sedang dipelajarinya, khususnya dalam hal ini yaitu pelajaran matematika. Dan hal tersebut dinamakan disposisi matematis. Menurut Sumarmo, disposisi matematis merupakan keinginan, kesadaran, dan dedikasi yang kuat pada diri siswa untuk belajar matematika dan melaksanakan berbagai kegiatan matematika.⁹ Disposisi matematis ini harus tumbuh di setiap diri siswa. Dengan disposisi matematis ini siswa akan benar-benar berkeinginan untuk belajar atau memahami materi yang sedang dihadapinya. Jika siswa memiliki disposisi matematis pada dirinya maka akan menciptakan diri siswa yang memandang pelajaran matematika itu hal yang positif dan penting untuk diterapkan. Sehingga akan memunculkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan, karena siswa memahami materi-materi matematika termasuk

⁷ Arsy Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018), hal. 30-34

⁸ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 20

⁹ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hal. 92

konsep-konsep dalam matematika. Dengan demikian, disposisi matematis sangat diperlukan bagi siswa karena untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Pada pembelajaran matematika, kebanyakan siswa menganggap bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sulit untuk dipahami. Kadang saat memahami materi atau mengerjakan soal matematika, siswa mengalami kesulitan untuk memahami atau menyelesaikannya, sehingga membuat siswa merasa frustrasi atau pusing untuk menyelesaikannya. Akhirnya siswa tersebut timbul ketidakinginan untuk berfikir dan berbuat secara matematis. Siswa tersebut akan timbul perasaan tidak percaya diri dalam menggunakan matematika. Sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan pembelajaran matematika karena dianggapnya tidak penting. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa yang didapat akan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dan hal tersebut harus dihindari oleh setiap siswa. Jika setiap diri siswa memiliki keinginan maupun kesadaran untuk memahami materi yang dipelajarinya atau dalam hal ini yaitu disposisi matematis maka siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar matematika yang baik.

Berdasarkan penelitian dari Lisa Ayu Lestari, dkk yang berjudul Analisis Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Materi Integral Tak Tentu Siswa Kelas XII IPA 2 SMAN 4 Jember yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif disposisi matematis terhadap hasil belajar integral siswa. Dan pada penelitian Nurma Izzati yang berjudul Pengaruh Kemampuan Koneksi dan Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar

Geometri Bidang Datar Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar geometri bidang datar mahasiswa. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti ingin membuktikan bahwa terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Pengaruh Disposisi Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linear Satu Variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021**”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah. Adanya batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melihat pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa.
2. Materi yang digunakan adalah materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di kelas X SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Berapa besar pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021.

E. Hipotesis Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021.

H_1 : Terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh melalui penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Untuk menghimbau kepada para guru agar senantiasa memotivasi dan menanamkan kepada siswa tentang pentingnya matematika di kehidupan dan menumbuhkan sikap disposisi matematis

pada diri siswa serta pentingnya hasil belajar matematika siswa yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Untuk mengetahui disposisi matematis dalam pembelajaran matematika. Dan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa. Sehingga guru dapat mendorong siswa untuk memperoleh hasil belajar sesuai yang diharapkan melalui disposisi matematis, dengan cara memotivasi dan menanamkan kepada siswa tentang pentingnya disposisi matematis pada diri siswa.

c. Bagi Peneliti yang Akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai kajian penunjang dan bahan pengembang dalam penelitian dengan topik pembahasan yang berkaitan.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Disposisi Matematis

Menurut Sumarmo, disposisi matematis adalah keinginan, kesadaran, kecenderungan, dan dedikasi yang kuat pada diri siswa untuk berpikir dan berbuat secara matematis.¹⁰ Menurut NCTM,

¹⁰ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hal. 92

disposisi matematis didefinisikan sebagai salah satu standar yang perlu dicapai dalam pembelajaran matematika.¹¹

b. Hasil Belajar Matematika

Pembelajaran merupakan kegiatan untuk mengubah tingkah laku yang di dalamnya terdapat pendidik dan peserta didik. Pembelajaran merupakan proses perubahan perilaku berdasarkan interaksi dengan individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal dan non-formal. Sedangkan hasil belajar adalah salah satu diantara tolak ukur yang menjadi patokan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.¹² Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan dan pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar matematika merupakan suatu kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika yang sedang dihadapi.¹³

c. Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linear Satu Variabel

Dalam materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel ada beberapa pokok bahasan yaitu sebagai berikut:

1) Konsep nilai mutlak

¹¹ Mohammad Fahmi Nugraha, *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Tasikmalaya: Edu Publisier, 2020), hal. 43

¹² Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018), hal. 1

¹³ *Ibid*, hal. 30-34

- 2) Persamaan nilai mutlak linear satu variabel
- 3) Pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel

2. Secara Operasional

Secara operasional penelitian ini meneliti pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X pada materi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu kelas sebagai kelas uji. Sebanyak 36 siswa yang ada dalam satu kelas tersebut dan akan dilihat mengenai disposisi matematis dan hasil belajar matematika siswa. Kemudian akan dilihat apakah terdapat pengaruh disposisi matematis terhadap hasil belajar matematika siswa dan seberapa besar pengaruh tersebut. Hal ini dimaksudkan agar betapa pentingnya disposisi matematis dan hasil belajar matematika siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada, sehingga uraian-uraiannya dapat diikuti dan dapat dipahami secara sistematis.

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formatif yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan bimbingan, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, surat

pernyataan kesediaan publikasi karya ilmiah, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I : Pendahuluan terdiri dari, (a) Latar belakang masalah, (b) Identifikasi dan pembatasan masalah, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan penelitian, (e) Hipotesis penelitian, (f) Kegunaan penelitian, (g) Penegasan istilah, dan (h) Sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori berisi kajian pustaka tentang hubungan antara disposisi matematis dan hasil belajar matematika siswa yang terdiri dari, (a) Deskripsi teori, (b) Penelitian terdahulu, dan (c) Kerangka berfikir.

Bab III : Metode penelitian terdiri dari, (a) Rancangan Penelitian, (b) Variabel penelitian, (c) Populasi, sampling, dan sampel penelitian, (d) Instrumen penelitian, (e) Data dan sumber data penelitian, (f) Teknik pengumpulan data, (g) Teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian terdiri dari, (a) Deskripsi Data dan (b) Pengujian Hipotesis.

Bab V : Pembahasan terdiri dari, (a) Pembahasan Rumusan Masalah I, dan (b) Pembahasan Rumusan Masalah II

Bab VI : Penutup terdiri dari, (a) Kesimpulan dan (b) Saran

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka yang dipilih sebagai rujukan dalam penelitian ini dan lampiran-lampiran yang dicantumkan.